



Pengaruh Metode *Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Perbendaharaan *Mufrodat* Siswa

Wina Izzatul Ummah Zain¹, Imam Asyrofi²

¹²Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

E-mail: winazain972@gmail.com, asyrofy79@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01	<p>This study aims to see or determine the effect of students' vocabulary treasury through the use of the <i>Qira'ah</i> method. This research was conducted using pre-experimental designs. The techniques or data collection used in this study were pretest, treatment and posttest. In taking the sample, the researcher used purposive samples. The data analysis technique used in this study is a statistical test, testing the hypothesis using a significance level. The results in this study indicate that the use of the <i>Qira'ah</i> learning method can have a significant effect on students' vocabulary treasury. This is evident from the results of the researchers using a significance level of 1% (0.01) with $d.b = (N-1) = 19-1 = 18$, then the t_{table} is 1.8 while the t_{hitung} obtained is 2.24. From the significance test, it can be seen t_{hitung} t_{count} is greater than t_{table}, so it can be concluded that the influence of the <i>Qira'ah</i> method can affect students' vocabulary treasury. In this lesson students are able to understand Arabic texts correctly and are able to master vocabulary quite well.</p>
Keywords: <i>Qira'ah Method;</i> <i>Vocabulary Repertory.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01	<p>Penelitian ini bertujuan untuk melihat atau mengetahui pengaruh perbendaharaan mufrodat siswa melalui penggunaan metode <i>Qira'ah</i>. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode <i>pre-experimental designs</i>. Teknik atau pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah <i>pretest</i>, <i>treatment</i> dan <i>posttest</i>, dalam pengambilan sampel nya peneliti menggunakan <i>sampel purpose</i>. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>uji statistic</i>, pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran <i>Qira'ah</i> dapat berpengaruh terhadap perbendaharaan mufrodat siswa yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil peneliti menggunakan taraf signifikansi 1 % (0,01) dengan $d.b = (N-1) = 19-1 = 18$, maka diperoleh t_{tabel} 1,8 sedangkan t_{hitung} yang diperoleh adalah 2,24. Dari pengujian signifikansi tersebut dapat diketahui t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode <i>Qira'ah</i> dapat berpengaruh terhadap perbendaharaan mufrodat siswa. Dalam pembelajaran ini siswa mampu memahami teks bahasa Arab dengan benar dan mampu menguasai mufrodat yang cukup baik.</p>
Kata kunci: <i>Metode Qira'ah;</i> <i>Perbendaharaan</i> <i>Mufrodat.</i>	

I. PENDAHULUAN

Salah satu pengembangan manusia yaitu pendidikan, melalui pendidikan diharapkan nilai-nilai kemanusiaan, watak dan pribadi menjadi penuntun manusia untuk hidup saling berdampingan. Oleh karena itu pendidikan menjadi suatu kebutuhan bagi manusia. Menurut Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada pendidikan ini diharapkan dapat mutu yang berkualitas, akan tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia ini masih rendah. Salah satu faktornya adalah kualitas tenaga pengajar yang masih kurang. Empat faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas guru di Indonesia, yaitu cara pandang guru tentang profesinya, kualifikasi guru yang belum setara sarjana, program peningkatan keprofesian guru yang tidak mau mengembangkan diri untuk dapat menambah pengetahuan kompetensi dalam mengajar dan rekrutmen guru yang belum efektif (Sri Utami: 2019). Demikian pula yang berkaitan dengan tenaga pengajar bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan Al-Qur'an dan hadits, keduanya merupakan suatu pedoman umat muslim, sehingga menge-

tahui dan memahami bahasa Arab merupakan anjuran dalam agama Islam terutama di dunia pendidikan Islam, baik di sekolah formal maupun nonformal. Menurut (Asna andriani:2015) "bahasa Arab selain sebagai bahasa lisan, ia juga bahasa tulisan. Bahasa tulisan inilah yang telah membangun tradisi ilmiah di kalangan umat islam. Secara historis dapat dibuktikan melalui karya-karya fenomenal ulama-ulama di berbagai bidang; di bidang tafsir, hadits, fiqih, aqidah dan di bidang ilmu-ilmu keIslaman yang lainnya, tertulis dalam bahasa Arab. Karena sumber-sumber asli ajaran Islam dan ilmu-ilmu ke-Islaman tertulis ke dalam bentuk bahasa Arab, maka sangat penting bagi peserta didik Madrasah khususnya mempelajari bahasa Arab karena dapat memahami serta mengetahui makna dari bacaan-bacaan bahasa Arab tersebut".

Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah ditujukan pada pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran ialah proses interaksi yang dilakukan peserta didik dengan pendidik dalam lingkungan pendidikan formal maupun non-formal serta mengaplikasikan berbagai macam metode dan strategi pembelajaran. Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan (Munir:2009). Menurut (Dedih Wahyudin:2020), Metode pembelajaran bahasa ialah rencana pembelajaran bahasa, yang mencakup pemilihan, penentuan, dan penyusunan secara sistematis bahan yang diajarkan, serta kemungkinan pengadaan remedial dan bagaimana pengembangannya.

Beberapa metode dalam pembelajaran bahasa Arab sangat beragam, salah satunya metode yang diterapkan yaitu metode *Qira'ah* yang dinilai sesuai dengan kemampuan orang Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing yang menunjukkan fokus utamanya adalah keterampilan membaca. "Metode *Qira'ah* adalah penguasaan bahasa asing dengan mengawalinya dari penguasaan unsur bahasa yang terkecil yaitu kosakata (*mufrodat*), yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar lalu pemahaman" (Acep Hermawan:2013). Metode *Qira'ah* berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Muh Alwi, 2017) bahwa implementasi metode *Qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab "Wacana Tentang Pekan Olah Raga", peneliti mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas X SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar Tahun ajaran 2017/2018.

Adapun menurut pendapat (Wa Muna:2011) Metode *Qira'ah* adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun dalam hati. Melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat bahasa Arab dengan fasih, lancar dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Maka, dapat disimpulkan bahwasannya Metode *Qira'ah* merupakan suatu cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca, melalui metode ini diharapkan para peserta didik dapat melafalkan kata-kata dan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan fasih, dalam praktek metode *Qira'ah* ini peserta didik dimulai dengan latihan membaca suatu *mufrodat* yang dimana pada minggu-minggu awal membiasakan latihan secara lengkap dan komprehensif dengan teknik bunyi huruf hijaiyah, masuk suatu kata lalu pada kalimat dan pada akhirnya diharapkan lancar dan benar sesuai kaidah yang sudah ditentukan untuk menambahnya suatu perbendaharaan *mufrodat*.

Metode *Qira'ah* diperuntukan bagi sekolah yang bertujuan untuk mengajarkan serta memberikan pengetahuan dan kemampuan membaca dalam bahasa asing, mengingat membaca dapat dijadikan komunikasi antara pembaca dengan bahan bacaannya. Penggunaan metode *Qira'ah* ini sebagai metode pembelajaran dalam materi perbendaharaan *mufrodat* yang sangat mendukung untuk meningkatkan hafalan dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran sedikit demi sedikit tetapi secara rutin dengan metode membaca yang mudah dan praktis. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengukur kemampuan membaca siswa di MTs Al-Musyadah Kota Cimahi dengan menggunakan metode *Qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab Terhadap Perbendaharaan *Mufrodat* siswa.

Mufrodat telah menjadi fokus tujuan tercapai suatu pembelajaran dalam bahasa Asing salah satunya yaitu bahasa Arab. Dalam buku (Dedih: 2020) memberikan klasifikasi *mufrodat* (kosa kata) dalam empat konteks, yaitu: 1) kosakata untuk memahami (*understanding vocabulary*) baik bahasa lisan (الاستملاء) maupun teks (القراءة). 2) Kosakata untuk berbicara (*speaking vocabulary*). Dalam pembicaraan perlu penggunaan kosakata yang tepat, baik pembicaraan informal (عادية) maupun formal (موقفية). 3) Kosakata untuk menulis (*writing vocabulary*) dan 4) Kosakata potensial.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab harus diupayakan memperbanyak perbendaharaan *mufrodat* bagi siswa. Dengan begitu, siswa diharapkan akan percaya diri berbicara bahasa Arab dan terbiasa untuk melatih potensi yang telah siswa pelajari. Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu acuan dan rekomendasi terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental designs*, sehingga sampel tidak dipilih secara random. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A MTs AL-Musyhadah Kota Cimahi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Qira'ah*. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah perbendaharaan *mufrodat* siswa. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa di kelas VII A MTs AL-Musyhadah Kota Cimahi yang berjumlah 19 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel purpose, yaitu penelitian sampel dengan tujuan tertentu dan semua anggota kelas diikutsertakan sebagai sampel. Untuk memperoleh data sampel maka diberikan pretest dan posttest.

Pretest digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum adanya penerapan metode *Qira'ah* sedangkan posttest digunakan untuk melihat hasil akhir kemampuan siswa setelah diberikan treatment atau perlakuan pada metode *Qira'ah*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 15 butir soal.

Tabel 1. Desain penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
VII A	O1	X1	O2

Keterangan:

O1: Pretest yang diberikan kepada kelas VII A

O2: Posttest yang diberikan kepada kelas VII A

X1: Perlakuan pada kelas VII A dengan menggunakan metode *Qira'ah*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada kelas VII A sebelum dan sesudah menerapkan metode *Qira'ah* peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari siswa pada fase pretest dan posttest. Berikut adalah data nilai pretest dan posttest yang diperoleh siswa:

Tabel 2. Nilai Hasil Pretest Siswa

No	Responden	Nilai Pretest (X)
1.	Berlino	55
2.	Bunga	36
3.	Daffa	44
4.	Daneisha	35
5.	Fahri	36
6.	Lareina	50
7.	M Rifki	62
8.	M Azzam	41
9.	Mutia	55
10.	Nasila	45
11.	Putri Sri	30
12.	Putri Zahratu	53
13.	Rayhan P	74
14.	Rhaihan A	44
15.	Riki	32
16.	Rizki	52
17.	Sarah	38
18.	Suci	55
19.	Zakiyah	64
Jumlah		901

$$\text{Rata-rata nilai} \quad \bar{x} = \frac{\sum X}{N} = \frac{901}{195} = 47.42$$

(Pembulatan : 47)

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa pada pretest cukup beragam, pada fase pretest ini banyak siswa yang kesulitan menjawab soal pilihan ganda yang disajikan peneliti karena siswa memiliki mufrodat bahasa Arab yang sedikit, hal ini mengurangi perolehan nilai siswa dalam setiap soalnya.

Tabel 3. Nilai Hasil Pretest Siswa

No	Responden	Nilai Pretest (Y)
1.	Berlino	100
2.	Bunga	82
3.	Daffa	82
4.	Daneisha	75
5.	Fahri	86
6.	Lareina	94
7.	M Rifki	92
8.	M Azzam	92
9.	Mutia	73
10.	Nasila	94
11.	Putri Sri	70
12.	Putri Zahratu	89
13.	Rayhan P	100
14.	Rhaihan A	80
15.	Riki	84
16.	Rizki	84
17.	Sarah	70
18.	Suci	86
19.	Zakiyah	80
Jumlah		1.613

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1613}{19} = 84.89$$

(Pembulatan: 85)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa perolehan nilai siswa pada posttest mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan nilai pada pretest. Pada fase posttest ini sebagian besar soal dapat dijawab dengan baik, meskipun ada kesalahan-kesalahan seperti pada fase pretest. Setelah mendapatkan data dari fase pretest dan fase posttest, selanjutnya untuk mengetahui adanya perbedaan antara data pretest dan data posttest yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitiannya, maka akan dihitung signifikansi data pretest dan data posttest oleh peneliti. Hasil dari perhitungan tersebut akan menghasilkan t-hitung yang akan dibandingkan dengan t-tabel.

Untuk menghitung signifikansi dari data-data tersebut peneliti menggunakan rumus dibawah ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

D : Y-X

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

Xd : Deviasi dari masing-masing subjek (d-Md) $\sum x^2d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah peserta tes

d.b : Derajat keabsahan ditentukan dengan (N-1)

(Arikunto:2006)

Tabel 4. Analisis Nilai Hasil Pretest dan Nilai Posttest Siswa

No	Kode siswa	(X)	(Y)	d=Y-X	Xd	X ² d
1.	R1	55	100	45	7.43	55.20
2.	R2	36	82	46	8.43	71.06
3.	R3	44	82	38	43	1.849
4.	R4	35	75	40	2.43	5.90
5.	R5	36	86	50	12.43	154.50
6.	R6	50	94	44	6.43	41.34
7.	R7	62	92	30	-7.57	57.30
8.	R8	41	92	51	13.43	180.36
9.	R9	55	73	18	-19.57	382.98
10.	R10	45	94	49	11.43	130.64
11.	R11	30	70	40	2.43	5.90
12.	R12	53	89	36	-1.57	2.46

13.	R13	74	100	26	-11.57	133.86
14.	R14	44	80	38	43	1.849
15.	R15	32	84	52	14.43	208.22
16.	R16	52	84	32	-5.57	31.02
17.	R17	38	70	32	-5.57	31.02
18.	R18	55	86	31	-6.57	43.16
19.	R19	64	80	16	-21.57	465.26
Jml		901	1.613	714		5.698

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa:

1. Nilai rata-rata Pretest

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} = \frac{901}{195} = 47.42 \text{ (Pembulatan: 47)}$$

2. Nilai rata-rata Posttest

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1613}{19} = 84.89 \text{ (pembulatan: 85)}$$

3. Tes signifikansi (t-test)

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{714}{19} = 37.57$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{37.57}{\sqrt{\frac{5.698}{19(18)}}}$$

$$t = \frac{37.57}{\sqrt{\frac{5.698}{342}}} = \frac{37.57}{16.7}$$

$$t = \frac{37.57}{16.7} = 2,24$$

Setelah mendapatkan dan mengolah data hasil pretest dan posttest, akhirnya peneliti memperoleh nilai rata-rata kedua data tersebut, setelah mendapatkan data rata-rata kedua data, peneliti mengadakan pengujian signifikansi data, sehingga peneliti juga dapat melakukan uji hipotesis, sebagai berikut:

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi 1 % (0,01) dengan d.b = (N-1) = 19-1 = 18, maka dapat diperoleh t tabel 1,8 sedangkan t hitung yang diperoleh adalah 2,24. Dari pengujian signifikansi tersebut dapat diketahui t hitung lebih besar daripada t tabel, agar lebih jelas dapat kita lihat tabel berikut:

Tabel 5. Analisis Hasil Uji Hipotesis

t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
2,24	1,8	Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang telah dilakukan peneliti berhasil, keberhasilan penelitian ini dibuktikan melalui hipotesis yang menunjukkan bahwa metode *Qira'ah* yang digunakan oleh peneliti efektif jika digunakan untuk perbendaharaan *mufrodat* siswa dan dapat berpengaruh dalam meningkatkan membaca dalam perbendaharaan *mufrodat* bahasa Arab. Dengan demikian, hipotesis kerja diterima.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Musyhadah Kota Cimahi pada mata pelajaran Bahasa Arab. Pada hasil analisis data, terdapat pengaruh terhadap perbendaharaan *mufrodat* siswa yang signifikan sebesar 2,24. Hal tersebut pengaruh dari penggunaan metode *Qira'ah* yang dilakukan selama pembelajaran. Metode merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien (Sitti aisyah:2020).

Abdul Alim dalam Jurnal (Ahmad:2019) *Qira'ah* merupakan salah satu proses sinkronisasi hubungan antara bahasa verbal dan juga non verbal (simbol-simbol tertulis). Bahasa verbal terbentuk dari makna-makna dan kata-kata yang membentuk makna-makna tersebut. Dapat disimpulkan metode *Qira'ah* merupakan suatu cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca. Terdapat beberapa kelebihan untuk siswa dari menggunakannya metode *Qira'ah*. Sebagaimana menurut (Ummu Khairin Nisa, dkk:2022) kelebihan metode *Qira'ah* yaitu: 1) Siswa mampu membaca teks dengan benar dan dapat memahami teks bahasa Arab dengan lancar. 2) Siswa mampu membaca tesk bahasa Arab dengan cepat dan menguasai isi yang terkandung dalam teks bahasa Arab dengan baik. 3) Siswa mampu menerjemahkan teks bacaan bahasa Arab. 4) Dengan metode *Qira'ah* siswa mampu memakai intonasi bacaan teks bahasa Arab sesuai dengan kaidah kebahasaan. 5) Dengan metode *Qira'ah* siswa akan memahami aturan gramatika dan mendapatkan kosakata baru. 6) Siswa mampu menguasai dan mengucapkan *mufrodat* dengan baik.

(Dedih:2020) juga menyebutkan bahwa metode *Qira'ah* memiliki kelebihan yaitu siswa terlatih memahami bacaan dengan analisis tidak dengan terjemah, siswa menguasai

kosakata dengan baik, dan siswa menguasai penggunaan tata bahasa.

Beberapa dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, kelebihan yang diperoleh dalam menerapkan metode *Qira'ah* yaitu siswa mampu membaca teks dengan benar, menguasai *mufrodat*, siswa mampu memakai intonasi bacaan teks bahasa Arab sesuai dengan kaidah kebahasaan dan tataa bahasa secara baik. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Qira'ah* juga pernah dilakukan oleh (Siti Khotiah, 2020) penelitian tersebut menggunakan metode *Qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kemampuan membaca siswa dalam teks bahasa Arab mengalaih peningkatan dengan rata-rata 28% dari 26 siswa dengan beberapa kategori yaitu 53.85% kategori baik, 38.46% kategori sangat baik dan 7.69% kategori kurang baik. Peningkatan kemampuan membaca tersebut berpengaruh terhadap peningkatan *mufrodat* bahasa Arab siswa. Dikarenakan semakin baik siswa membaca teks bahasa Arab maka semakin banyak siswa mendapatkan *mufrodat* (Kosakata) baru.

Dengan kelebihan metode *Qira'ah* tersebut memberi pengaruh yang signifikan pada mata pelajaran bahasa Arab; ruang lingkup rumah. Yang dimana siswa dapat menyimak, membaca ulang secara bergilir yang membuat suasana kelas cukup efektif terhadap perbendaharaan *mufrodat*. *Mufrodat* (kosakata) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa Arab. (Harimurti dalam Dedih:2020) "kosakata adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, juga merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu".

Menurut Ali Al-Khuly yang dikutip oleh (Ahmad:2017) dalam jurnalnya, Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil. Maka kata terdiri dari morfem-morfem, misalnya kata *mu'allim* (معلم) dalam bahasa Arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata *al-mu'allim* (المعلم) mempunyai dua morfem yaitu *معلم* dan *ال*. Adapun kata yang mempunyai tiga morfem adalah kata

yang terbentuk dari morfem-morfem yang mana masing-masing morfem mempunyai arti khusus. Misalnya kata *al-mu'allimun* (المعلمون) yang terdiri dari tiga morfem yaitu *المعلم* dan *ون*.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan akan ia gunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Adapun tujuan pembelajaran *mufrodah* menurut (Al-Fauzani dalam Abdul: 2015) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran *mufrodah* ialah: 1) siswa dapat mengucapkan bunyi kata-kata dengan sempurna sesuai dengan *makhraj* yang benar. 2) siswa mampu memahami makna kata-kata yang dipelajari. 3) Agar siswa mampu memahami *musyafahah* (*derivasi* kata). 4) siswa mampu menjelaskan maknanya dalam susunan bahasa yang benar. 5) siswa mampu menggunakan kata yang tepat dalam konteks kalimat yang baik dan benar. Maka dari itu peran *mufrodah* sangat penting dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab.

Peran *mufrodah* (kosakata) dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Arab ini sangatlah penting karena *mufrodah* merupakan unsur yang sangat menentukan bahasa dan juga sangat di perlukan, untuk memahami gagasan-gagasan yang terkandung dalam teks-teks bahasa asing dan juga memahami empat kemahiran berbahasa yaitu, keterampilan berbicara (*maharatul kalam*), keterampilan mendengar (*maharatul istima'*), keterampilan membaca (*maharatul qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharatul kitabah*) sangat bergantung pada penguasaan *mufrodah* seorang peserta didik. Sementara itu, mengajarkan bahasa asing dimulai dari unsur yang paling terkecil, yaitu *mufrodah* (kosakata). Dari sinilah muncul sebuah ide dalam mengajarkan bahasa asing memakai metode *Qira'ah* (membaca). Karena pembelajaran bahasa pun harus dimulai dari titik terkecil, yaitu dengan diterapkannya metode *Qira'ah* (membaca) untuk perbendaharaan *mufrodah* (kosakata) yang diharapkan banyaknya berlatih membaca *mufrodah* akan luasnya penguasaan *mufrodah* (kosakata) bahasa Arab.

Dari beberapa penjelasan terkait metode *Qira'ah* dan *mufrodah* (kosakata), maka dari itu metode *Qira'ah* sangat berpengaruh terhadap perbendaharaan *mufrodah* siswa. Para pendidik harus menggunakan metode

yang tepat kepada siswa agar capaian kompetensi belajar dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai yang diinginkan. Penggunaan metode *Qira'ah* memberikan dampak positif terhadap pembelajaran bahasa Arab, hal tersebut ditinjau dari bahasa Arab, hal tersebut ditinjau dari peningkatan nilai rata-rata yang signifikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa: pengaruh metode *Qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat berpengaruh terhadap perbendaharaan *mufrodah* siswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes uji signifikansi (uji t), hasil yang diperoleh adalah t_{hitung} sebesar 2,24 sedangkan dengan taraf signifikansi 1% dan derajat kebebasan (db) 18 diperoleh t_{tabel} 1,8. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,24 > 1,8$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Qira'ah* berpengaruh pada perbendaharaan siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII A MTs Al-Musyadah Kota Cimahi.

B. Saran

Penelitian ini sangat diharapkan bagi siswa sebagai referensi dan bisa menerapkan ilmu yang telah di dapat untuk meningkatkan perbendaharaan *mufrodah* karena penguasaan *mufrodah* sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa terkhusus bahasa Arab, dan penelitian ini juga diharapkan sebagai suatu pemilihan metode pembelajaran yang baik untuk guru dalam meningkatkan perbendaharaan kosakata pada pembelajaran bahasa Asing tentunya dalam bahasa Arab.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Sitti Chalik. (2020). Metode dan Strategi Pengajaran Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula. *Shaut al-'arabiyah*, 8.(01).
- Andriani, Asna. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum*, 03 (01).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamid, Abdul. (2010). *Mengatur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press.

- Hermawan, Acep. (2013). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Khairin, Ummu Nisa dkk. (2022). Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda, *Borneo Journal of Language and Education*, 2, (02).
- Muna, Wa. (2011) *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras.
- Mutholib, Abdul. (2015) Cara Unik Memperkaya Mufradât, *Lu'batul Qâmûs Arabia*, 7. (1), Januari-Juni 75.
- Munir. (2019). *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Nurcholis Ahmad, Syaikhu Ihsan Hidayatullah, Muhamad Asngad. (2019). Karakteristik dan Fungsi Qira'ah dalam Era Literasi Digital. *El-Tsaqafah Jurnal Jurusan PBA*. 18, (2).
- Qomaruddin, Ahmad (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat. *Jurnal Tawadhu*, 1(2), 275.
- Utami, Sri. (2019). Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Peningkatan Kualitas Personal, Profesional, Dan Strategi Rekrutmen Guru, 2, 520
- Wahyudin, Dedih. (2020) *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.